Neraca
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi

2986-609X

(2025), 3 (5): 206–219

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, UANG SAKU, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SISWA SMK NEGERI 2 JAKARTA

Regita Inestiana [1], Santi Susanti [2], Achmad Fauzi [3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Correspondence		
Email: regitainestiana@gmail.com ssusanti@unj.ac.id , fau_smart@unj.ac.id	No. Telp:	
Submitted : 23 Desember 2024	Accepted : 28 Desember 2024	Published : 29 Desember 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis retail, manajemen perkantoran dan layanan bisnis di SMK Negeri 2 Jakarta dengan populasi terjangkau berjumlah 209 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan proportional random sampling dengan perolehan sampel sebanyak 136 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif menggunakan kuesioner dan survei. Penelitian ini dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada uji hipotesis menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh postitif dan signifikan pada literasi keuangan terharap pengelolaan keuangan. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada uang saku terhadap pengelolaan keuangan, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, serta 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan secara simultan.

Kata kunci: literasi keuangan, uang saku, gaya hidup, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence between financial literacy, pocket money, and lifestyle on financial management. The population in this study were students majoring in institutional accounting and finance, retail business, office management and business services at SMK Negeri 2 Jakarta with an affordable population of 209 students. The sampling technique in this study used proportional random sampling with a sample size of 136 respondents. The method used in this research is quantitative using questionnaires and surveys. This research was analyzed with descriptive statistical test, validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, multiple regression tests, hypothesis tests (t tests and f tests), and coefficient of determination tests. The results of research that has been conducted on hypothesis testing show that 1) There is a positive and significant effect on financial literacy on financial management. 2) There is a positive and significant effect on pocket money on financial management, 3) There is a positive and significant effect on lifestyle on financial management, 4) There is a positive and significant effect on financial literacy, pocket money, and lifestyle on financial management simultaneously.

Keywords: *financial literacy, pocket money, lifestyle, financial management*

Pendahuluan

Kemajuan ekonomi di masa revolusi industri dan era literasi digital, yang didorong oleh perkembangan teknologi yang sangat cepat di segala bidang, membawa pengaruh signifikan bagi pola perilaku masyarakat, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan untuk mencukupi kebutuhannya (Sari & Listiadi, 2021). Uang kerap menjadi akar permasalahan yang cukup krusial, hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan seseorang berkaitan dengan uang (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Kecanggihan teknologi menggantikan sistem pembayaran tradisional uang tunai menjadi nontunai. Adanya perkembangan sistem

pembayaran digital nyatanya mampu meningkatkan transaksi ekonomi dan keuangan digital (Devica, 2022).

Pengelolaan keuangan yang dimulai sesegera mungkin, dapat membantu seseorang dalam mengaktualkan target finansialnya (Utami & Marpaung, 2022). Akan tetapi, temuan di lapangan menemukan bahwa mayoritas generasi muda masih belum dapat mengelola keuangannya. Generasi muda belum dapat menentukan prioritas dan terlalu cepat dalam mengambil keputusan tanpa berpikir matang tentang keuangannya di masa depan (Kurniawan et al., 2022).

Bersumber pada survei Katadata *Insight Center* (KIC) yang diterbitkan oleh Zigi (Zakat, Infaq, dan Gerakan Investasi) tahun 2023 tentang perilaku keuangan generasi Z dan Y, ditemukan adanya permasalahan mengenai pengelolaan keuangan generasi Z.

Tabel 1 Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Aktivitas Pengelolaan Keuangan	Kategori (%)			
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Belanja barang sesuai kebutuhan	46,2	32,4	18,3	3,1
Menyisihkan anggaran pengeluaran wajib	24,8	19,8	21,2	34,2
Mengalokasikan dana menabung di awal	21,0	22,4	40,4	16,2
Membedakan rekening simpanan & pengeluaran harian	19,1	16,0	22,4	42,5
Membagi penghasilan ke pos-pos kecil	17,7	24,1	36,8	21,4
Mencatat dengan detail setiap pengeluaran	16,5	18,8	33,1	31,6
Belanja barang sesuai keinginan walaupun tidak diperlukan	6,4	17,5	54,1	22,0

Sumber: Zigi, 2023

Menyikapi permasalahan pengelolaan keuangan, diperlukan adanya kecerdasan finansial atau pengetahuan terkait keuangan dalam mengatur keuangan. Setiap orang diharuskan mempunyai kompetensi dan wawasan dalam mengelola keuangannya guna mencukupi keperluan rutin harian dan keperluan jangka panjang seperti investasi dan anggaran masa depan. Literasi keuangan menjadi fondasi dalam pengelolaan keuangan. *Financial literacy* menjadi faktor pertama pada studi ini yang diyakini mempengaruhi pengelolaan keuangan (Halik et al., 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) tahun 2024 menyatakan bahwa indeks pengetahuan keuangan (literasi keuangan) penduduk Indonesia di tahun 2024 berada pada angka 65,43 persen, dengan makna dari 100 orang pada kategori remaja hingga lansia, yang mencapai tingkat teratas dalam literasi keuangan hanya 65 orang, yaitu *well literate*. Meskipun memperlihatkan adanya kenaikan tingkat literasi keuangan di Indonesia, di sisi yang berlainan data ini menyiratkan bahwa penduduk Indonesia yang belum sepenuhnya *well literate*. Laporan tersebut juga memberikan fakta bahwa tingkat literasi keuangan pada rentang usia anak 15 sampai 17 tahun masuk ke dalam kategori terendah apabila dibandingkan dengan tingkat literasi pada rentang usia lainnya dari tahun ke tahun. Sehingga literasi keuangan sebagai variabel pertama yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan perlu di teliti lebih lanjut terutama pada remaja.

Hampir sebagian besar pemasukan keuangan remaja didapatkan dari uang saku. Maka uang saku menjadi faktor kedua dalam penelitian ini yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan. Pemberian uang saku diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seseorang terkait skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Akan tetapi, faktanya sebagian besar orang khususnya remaja kurang mampu mempergunakan uang sakunya dengan baik sehingga pengelolaan keuangannya juga buruk (Vhalery et al., 2022; Yola & Agus, 2021).

Berdasarkan penelitian terkait uang saku yang dilakukan oleh Vhalery et al. 2022 menemukan bahwa hanya 3 dari 40 orang yang menyusun rencana penggunaan uang. Terdapat 6 dari 40 orang yang menyusun laporan sederhana penggunaan uang saku dan menyisakan uang saku untuk kesehatan. Selain itu, hanya 11 dari 40 orang yang melakukan aktivitas

menabung. Permasalahan ini dikhawatirkan akan memberikan dampak kegagalan finansial yang berkelanjutan.

Faktor terakhir dalam penelitian ini adalah gaya hidup. Tak jarang generasi muda menghabiskan semua dana finansialnya guna memenuhi gengsi dalam kehidupan sosial. Masa muda sebagai masa di mana pemuda dengan sikap selalu ingin mencoba hal baru dengan mengimplementasikan teknologi, serta turut menuruti perkembangan yang kemudian berpengaruh pada persepsinya tentang gaya hidup (Pulungan et al., 2018). Persoalan terkait gaya hidup yang terjadi di masyarakat biasanya disebabkan karena rendahnya kemampuan anak muda untuk mengendalikan diri terutama dalam pergaulannya. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan mereka bersikap bijak dalam memakai uang. Dengan artian, anak muda masih dikendalikan oleh ego dalam mengelola keuangan pribadinya (Rumianti & Launtu, 2022).

Penelitian ini menjadikan siswa SMK sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan siswa yang berada pada kategori usia remaja, di mana usia remaja merupakan usia pencarian jati diri sehingga mudah untuk mereka terbawa arus dan terpengaruh hal-hal negatif yang dapat merusak kehidupannya, termasuk dalam penggunaan dana keuangannya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki peranan penting agar siswa memahami urgensi untuk mengelola keuangannya bermulai dari dirinya sendiri. Siswa SMK juga dipersiapkan untuk siap bekerja setelah tamat sekolah, maka dari itu diharapkan mereka mampu mengatur penghasilan dan pengeluarannya kelak dengan baik dan terencana secara matang.

Penelitian yang memperkuat riset ini telah dijalankan Chong et al. (2021) di Malaysia terhadap 790 responden. Penelitian ini menemukan adanya hasil yang kuat dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Riset terkait pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan juga dilakukan oleh Andrianingsih et al. (2022) yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian, riset relevan dijalankan Tumangger et al. (2023) yang menunjukkan uang saku memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan seseorang. Selanjutnya riset yang sejalan dijalankan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021), menarik temuan penelitian yakni gaya hidup sebagai variabel variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat.

Bertentangan dengan riset sebelumnya, *research gap* ditemukan dalam riset terdahulu yang dijalankan oleh Adebisi et al. (2020) mengenai faktor pengelolaan keuangan di Nigeria. Dalam penelitiannya, hasil menunjukkan bahwa keyakinan religius, gaya hidup, dan kedudukan hubungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya penelitian Muntahanah et al. (2021) membuktikan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. Kemudian, riset Fauziah & Kusumawardani (2024) memberikan *output* uang saku tidak memengaruhi pengelolaan keuangan. Penelitian Utami & Marpaung (2022) juga mengemukakan tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang menemukan adanya kesenjangan antara fenomena di lapangan dan kondisi ideal serta *gap* riset pada penelitian terdahulu, peneliti antusias untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan yang ditujukan kepada siswa SMK dengan penelitian yang diberi judul **"**Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Siswa SMK Negeri 2 Jakarta".

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Literasi Keuangan

Menurut Zulaika & Listiadi (2020) literasi keuangan merupakan seperangkat keperluan mendasar untuk semua orang supaya terbebas dalam permasalahan keuangan yang akan terjadi.

Herdinata & Pranatasari (2020) menerangkan bahwa literasi keuangan ialah suatu *skill* guna memperoleh, menginformasikan, serta membuat keputusan yang tepat terkait penggunaan dan pengelolaan uang. Safryani et al. (2020) mengemukakan Literasi keuangan merupakan fondasi untuk mempertimbangkan dan mengelola keuangan yang diperoleh dari wawasan, kepandaian, dan kepercayaan yang memberikan pengaruh terhadap perilaku serta sikap dalam meningkatkan kualitas guna mencapai kesejahteraan. Dapat disimpulkan literasi keuangan merupakan pengetahuan dan tindakan yang perlu dikuasai seseorang agar mampu membuat perencanaan dan mampu menyelesaikan persoalan keuangan. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Sugiharti & Maula (2019), Wahyi Busyro (2019), dan Widyakto et al. (2022) yang mengunakan indikator ini dalam mengukur literasi keuangan seseorang. Adapun indikator literasi keuangan meliputi: 1) Pengetahuan dasar keuangan, 2) Tabungan dan pinjaman, 3) Investasi.

Uang Saku

Yola & Agus (2021) mendefinisikan uang saku sebagai sejumlah uang yang diperoleh seseorang dapat berasal dari keluarga, beasiswa, maupun pendapatan dari hasil bekerja atau usaha pada rentang waktu tertentu. Menurut Hidayah & Novianti (2023) uang saku merupakan dana yang diberikan dan dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kemudian dipergunakan dan diatur untuk pembelanjaan, investasi, tabungan, dan untuk kegiatan yang bermanfaat. Fahmi et al. (2023) berpendapat, uang saku ialah dana keuangan yang diakokasikan untuk pengeluaran pendidikan pelajar guna keperluan harian meliputi konsumsi, seragam, transportasi, sewa kos, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan uang saku adalah adalah dana keuangan yang didapatkan seseorang yang dapat berasal dari keluarga, beasiswa, maupun pendapatan dari hasil bekerja atau usaha pada rentang waktu tertentu guna memenuhi kebutuhannya. Indikator uang saku dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Fajriyah, IL dan Agung (2021), Hidayah & Novianti (2023), dan Kakaly et al. (2023) mengunakan indikator ini dalam mengukur uang saku seseorang. Adapun indikator uang saku yang digunakan adalah 1) pendapatan uang saku.

Gaya Hidup

Muntahanah et al. (2021) berpendapat gaya hidup adalah cara seorang individu yang diimplementasikan dalam kegiatan, ketertarikan, dan opininya pada saat menggunakan uang serta mengatur waktunya. Linda (2022) berpendapat bahwa gaya hidup adalah kebutuhan yang berkaitan dengan keinginan individu untuk memperoleh sesuatu yang dapat memberikan kepuasan pribadi dengan mengubah cara hidup mereka. Mukhlisiah (2023) mengemukakan gaya hidup merupakan cara hidup seseorang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pandangannya dalam mengelola pengeluaran serta cara dia mengatur waktu yang dimilikinya. Dapat disimpulkan gaya hidup adalah cara orang menjalani kehidupannya yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapatnya saat menggunakan uang dan waktunya. Indikator gaya hidup dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Deccasari et al. (2023), Laga et al. (2023) Octaviano et al. (2023), dan Yusuf et al. (2023) yang mengunakan tiga indikator dalam mengukur gaya hidup seseorang. Adapun indikator gaya hidup meliputi: 1) Aktivitas, 2) Minat, dan 3) Pendapat.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Santiara & Sinarwati (2023) pengelolaan keuangan secara luas dipahami sebagai pengelolaan dana atau uang dalam kehidupan sehari-hari, yang dilakukan oleh seseorang atau entitas kelompk dengan tujuan guna mencapai kemakmuran finansial. Ameer et al. (2020) dan Çoskun et al. (2020) dalam Novitasari et al. (2021) menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan adalah metode untuk mengubah kebiasaan seseorang menuju kehidupan produktif, seperti menabung, berwirausaha, dan berinvestasi. Menurut Dewi & Rochmawati

(2020) pengelolaan keuangan merupakan sebuah tahapan dalam melakukan perencanaan finansial dengan semaksimal mungkin, mengelola keuangan selaras dengan rancangan yang sudah dibuat, serta melakukan pengendalian terhadap keuangannya sehari-hari. Dapat disimpulkan pengelolaan keuangan merupakan aktivitas mengatur dan mengelola dana keuangan dalam keseharian, yang dijalankan seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhannya. Indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Hariyani (2022), Kartawinata et al. (2021), Kehi et al. (2024), dan Nurhayati & Nurodin (2019) yang menggunakan empat indikator dalam mengukur pengelolaan keuangan seseorang. Adapun indikator pengelolaan keuangan meliputi: 1) Penggunaan dana, 2) Penentuan sumber dana, 3) Manajemen risiko, dan 4) Perencanaan masa depan.

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.
H2 : Terdapat pengaruh antara uang saku terhadap pengelolaan keuangan.
H3 : Terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.
H4 : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden yaitu siswa jurusnan akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis retail, manajemen perkantoran dan layanan bisnis di SMK Negeri 2 Jakarta dengan populasi terjangkau berjumlah 209 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 136 responden. Pengukuran tingkat integritas data kuesioner responden menggunakan kuesioner tertutup menggunakan skala likert dan kuesioner terbuka. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat. Teknik analisi data yang digunakan adalah SPSS 25 dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	136	72.00	105.00	93.75	7.16
Uang Saku (X2)	136	120000	2500000	731912	387443
Gaya Hidup (X3)	136	71.00	105.00	91.01	8.06
Pengelolaan Keuangan (Y)	136	95.00	140.00	127.34	10.16
Valid N (listwise)	136				

Sumber: *Output SPSS* (dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 72,00 dan nilai maksimum sebesar 105,00. Adapun rata-rata sebesar 93,75 serta nilai standar deviasi sebesar 7,16. Selanjutnya pada variabel uang saku (X2) memiliki nilai minimum sebesar 120.000 dan nilai maksimum sebesar 2.500.000. Adapun rata-rata sebesar 731.912 serta nilai standar deviasi sebesar 387,443. Adapun variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai minimum sebesar 71,00 dan nilai maksimum sebesar 105,00. Adapun rata-

rata sebesar 91,01 serta nilai standar deviasi sebesar 8,06. Selanjutnya variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 95,00 dan nilai maksimum sebesar 140,00. Adapun rata-rata sebesar 127,34 serta nilai standar deviasi sebesar 10,16.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.380316 92
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.031
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS* (Dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas, nilai pada kolom Asymp. Sig. diperoleh angka 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Uji Linearitas

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	8193.839	24	341.410	6.613	0
		Linearity	6993.720	1	6993.720	135.466	0
		Deviation from Linearity	1200.119	23	52.179	1.011	.459
	Within Groups		5730.603	111	51.627		
	Total		13924.441	135			
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Uang Saku	Between Groups	(Combined)	973.500	10	97.350	1.657	0
		Linearity	30	1	30	1	0
		Deviation from Linearity	973.470	9	108.163	1.841	.236
	Within Groups		352.500	6	58.750		
	Total		1.326.000	16			
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Gaya Hidup	Between Groups	(Combined)	8103.970	32	253.249	4.482	0
		Linearity	7178.819	1	7178.819	127.038	0
		Deviation from Linearity	925.151	31	29.844	.528	.978
	Within Groups		5820.471	103	56.509		
	Total		13924.441	135			

Sumber: Output SPSS (Dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan tabel diatas terdapat tiga hubungan antar variabel dalam penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan leuangan (Y) dengan nilai sebesar 0,459. Kemudian, variabel uang saku (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) yaitu 0,236 dan variabel independen gaya hidup (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) yaitu 0,978. Ketiganya menghasilkan deviasi nilai linearitas > 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel.

Uji Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.160	7.649		4.551	.000
Literasi Keuangan	.579	.110	.408	5.264	.000
Uang Saku	.300	.000	.377	4.771	.000
Gaya Hidup	.525	.98	.417	5.337	.000

Sumber: Output SPSS (Dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.10, dapat ditarik simpulan dengan persamaan di bawah ini:

$$\mathbf{Y = a + b1 \times X1 + b2 \times X2 + b3 \times X3}$$
$$\mathbf{= 27{,}160 + 0{,}579 + 0{,}300 + 0{,}525}$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta (Ý) positif menunjukan adanya pengaruh positif ketika variabel independen naik, maka variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan akan naik atau terpenuhi. Nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,579 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai pada variabel literasi keuangan (X1), maka nilai pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,579. Nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,300 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai pada variabel uang saku (X2), maka nilai pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,300. Nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,579 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai pada variabel gaya hidup (X3), maka nilai pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,525.

Uji T (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji T
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.160	7.649		4.551	.000
Literasi Keuangan	.579	.110	.408	5.264	.000
Uang Saku	.300	.000	.377	4.771	.000
Gaya Hidup	.525	.98	.417	5.337	.000

a Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS (Dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan untuk variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel literasi keuangan memiliki perolehan nilai t hitung sebesar 5,264 > 1,978 yang diketahui secara parsial variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Variabel uang saku (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000
< 0,05 sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh antara variabel uang saku terhadap

pengelolaan keuangan. Variabel uang saku memiliki perolehan nilai t hitung sebesar 4,771 > 1,978 yang diketahui secara parsial variabel uang saku (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh antara variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Variabel gaya hidup memiliki perolehan nilai t hitung sebesar 5,337 > 1,978 yang diketahui secara parsial variabel gaya hidup (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8428.801	3	2809.600	67.484	.000[b]
	Residual	5495.640	132	41.634		
	Total	13924.441	135			

Sumber: Output SPSS (Dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan hasil tabel uji F atas, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 67,484 yang berarti bahwa nilai F hitung > nilai F tabel 2,67. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup (X). Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778[a]	.605	.596	6.45241

a Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku, Literasi Keuangan

b Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS (Dianalisis oleh peneliti)

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,605 atau 60,5% yang memiliki makna bahwa variabel literasi keuangan (X1), uang saku (X2) dan gaya hidup (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 60,5%.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, variabel literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada uji t yaitu t-hitung 5,264 > nilai t-tabel 1,978 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Selain itu, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,579 yang memiliki arti bahwa setiap pertambahan nilai pada variabel literasi keuangan, maka akan bertambah senilai 0,579 pada variabel pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsika et al. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan menjadi sesuatu yang penting untuk dikuasiai

seseorang agar dapat terhindar dari berbagai permasalahan keuangan. Lalu, penelitian yang selaras dilakukan oleh Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita (2023) dalam penelitiannya dibuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan yang cerdas dan tepat terkait dengan pengelolaan keuangannya. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Mustikasari & Septina (2023) yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, variabel uang saku menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada uji t yaitu t-hitung 4,771 > nilai t-tabel 1,978 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Selain itu, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,300 yang memiliki arti bahwa setiap pertambahan nilai pada variabel uang saku, maka akan bertambah senilai 0,300 pada variabel pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumangger et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan uang saku terhadap pengelolaan keuangan. Seseorang yang memperoleh uang saku yang tinggi dinilai lebih mampu dalam mengelola keuangannya karena uang yang didapat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Lestiani & Bahtiar (2024) yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, Penelitian yang mendukung juga dilakukan oleh riset Herlina Ardinengsih et al. (2024) yang terdapat pengaruh parsial terhadap pengelolaan keuangan yang menyatakan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi uang saku seseorang, maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, variabel gaya hidup menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada uji t yaitu t-hitung 5,337 > nilai t-tabel 1,978 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Selain itu, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,525 yang memiliki arti bahwa setiap pertambahan nilai pada variabel gaya hidup, maka akan bertambah senilai 0,525 pada variabel pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Seseorang yang hidup di lingkungan positif dan tidak mementingkan kedudukan sosial akan membentuk pola hidup baik sehingga gaya hidup yang dimiliki turut baik dan pengelolaan keuangannya juga baik. Lalu, penelitian yang selaras dilakukan oleh Yuniarsih et al. (2024) dalam penelitiannya dibuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan akan lebih optimal bagi seseorang yang menerapkan gaya hidup yang sehat, karena kebiasaan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab diiringi dengan penggunaan dana yang tepat. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Rozaini et al. (2021) yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang, maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh ketiga variabel tersebut memiliki nilai koefisien F hitung sebesar 67,484 > nilai F tabel 3,06. Selanjutnya untuk nilai signifikansi diperoleh 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Pada koefisien determinasi (R2) diketahui bahwa nilai R *square* yaitu sebesar 0,605 atau 60,5%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh antara variabel independen literasi keuangan (X1), uang saku (X2) dan gaya hidup (X3) terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan (Y) yaitu sebesar 60,5%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki keterikatan satu sama lain yang mampu meningkatkan pengelolaan keuangan siswa. Literasi keuangan yang mumpuni membantu siswa memahami konsep dan prinsip pengelolaan uang dengan bijak, sementara uang saku yang diterima memengaruhi kebiasaan siswa dalam mengelola pemasukan keuangan sehari-hari. Gaya hidup juga memiliki peran penting, karena gaya hidup yang baik dan terencana mendorong siswa untuk mengelola pengeluarannya secara lebih efektif. Sehingga dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan serta pemanfaatan uang saku yang bijak dan gaya hidup yang baik, siswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan bertanggung jawab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada siswa SMK Negeri 2 Jakarta. Hal tersebut menjelaskan apabila semakin tinggi literasi keuangan siswa maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik pula. Begitupun juga, kurang baiknyanya pengelolaan keuangan disebabkan rendahnya literasi keuangan siswa.
2. Uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada SMK Negeri 2 Jakarta. Hal tersebut menjelaskan apabila semakin tinggi jumlah uang saku yang diperoleh siswa maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik pula. Begitupun juga, kurang baiknya pengelolaan keuangan disebabkan rendahnya uang saku siswa.
3. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada siswa SMK Negeri 2 Jakarta. Hal tersebut menjelaskan apabila semakin baik gaya hidup siswa maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik pula. Begitupun juga, kurang baiknya pengelolaan keuangan disebabkan buruknya gaya hidup siswa.
4. Literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan diketahui memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada siswa SMK Negeri 2 Jakarta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta pembahasan yang telah dijelaskan maka maka saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadi acuan atau masukan yang bermanfaat. Antara lain:

1. Pada variabel literasi keuangan, indikator investasi menjadi indikator dengan persentase terendah. Siswa harus mulai mencari tahu informasi mengenai investasi, termasuk risiko dan manfaatnya, serta menyadari pentingnya investasi terutama untuk tujuan keuangan jangka panjang. Pemanfaatan teknologi juga dapat dilakukan sebagai sarana edukasi mengenai investasi. Mulai dari menonton konten investasi, membaca artikel *online* investasi, dan mulai berinvestasi pada jenis investasi minim risiko (*low risk*) yang telah

dipahami seperti reksadana, deposito, tabungan emas, dan sebagainya.

2. Pada variabel uang saku, dengan indikator pendapatan uang saku. Siswa harus lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Diperlukan kesadaran akan pentingnya mengelola uang saku yang diperoleh. Ketika uang saku yang diperoleh cukup besar, maka tetapkan anggaran dan sisihkan untuk menabung. Ketika uang saku yang diperoleh kecil, kurangi pengeluaran berlebihan dan cari alternatif untuk menambah uang saku, seperti bekerja/usaha, mengikuti lomba, melakukan kegiatan positif yang menghasilkan uang, mendaftar beasiswa, dan sebagainya.
3. Pada variabel gaya hidup indikator aktivitas menjadi indikator dengan persentase terendah. Siswa harus lebih produktif dalam mengalokasikan waktunya, menggunakan teknologi dengan bijak, dan membatasi aktivitas konsumtif, serta menghindari perilaku yang mengutamakan kesenangan semata. Isi waktu luang dengan aktivitas bermanfaat seperti mengikuti seminar, pelatihan, belajar kelompok, serta aktivitas lain yang positif. Selain memberikan manfaat, aktivitas positif akan membentuk kebiasaan finansial yang baik.
4. Pada variabel pengelolaan keuangan indikator penentuan sumber dana menjadi indikator dengan persentase terendah. Siswa harus mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber dana keuangannya, serta meningkatkan kemandirian dalam upaya memperoleh sumber dana keuangan tambahan, seperti berdagang, magang, mengikuti beasiswa dan sebagainya, sehingga tidak bergantung hanya pada satu sumber dana saja.

Daftar Pustaka

Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *4*(1), 60–69. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022

Adebisi, T. T., Salami Odunayo, O., Arubayi Oritshegbemi, D., & Oluwaseyi, J. W. (2020). Determinant Factors of Money Management among Nigerian Undergraduates. *Journal of Consumer Sciences*, *5*(2), 87–101. https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.87-101

Andrianingsih, V., Novitasari, D., & Asih, L. (2022.). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. In *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* (Vol. 08).

Arsika, R., Ratih, N., & Puspitasari, H. U. (2021). LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, *12*(1).

Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, *15*(2), 198–206. https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894

Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 905–915. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905

Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkucecwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(2), 343–360. https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449

Devica, S. (2022). Dompet Digital: Beragam Program Promosi Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Secara Impulsif. *Jurnal Bisnis Terapan*, *6*(1), 33–42. https://doi.org/10.24123/jbt.v6i1.4756

Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *30*(2), 123–134. https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10956

Fahmi, M., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Religuisitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2022 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Pasar Modal Syariah. *COSTING:Journal of Economis, Business and Accounting*, *7*(1), 2225–2234.

Fajriyah, IL dan Agung, L. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, *17*(1), 61–72.

Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(2), 1106–1115. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080

Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar*. *5*(1), 51–67.

Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *6*(1), 46–54. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234

Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *28*(3), 361–372. https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963

Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *28*(3), 361–372. https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963

Kakaly, S., Sintesa, N., Bakti, R., Afriliansyah, T., & Dheo Adrian Muhari, M. (2023). The Effect of Learning Motivation on Learning Achievement with Pocket Money as a Moderating Variable. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, *6*(3), 1468–1473.

Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Akbar, A., & Hendiarto, R. S. (2021). The influence of lifestyle and financial behavior on personal financial management for the millennia generation (Study on college students in Bandung city, Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2957–2965. https://doi.org/10.46254/sa02.20210833

Kehi, M. J., Tukan, L. L. B. D., Caravario, L., & Lian, Y. P. (2024). Peran Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Unwira Angkatan 2022 Yang Bertempat Tinggal Di Kos. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 77–82. https://doi.org/10.57218/jueb.v3i1.945

Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Dikalangan Remaja Di Desa Gandoang. *An-Nizam*, *1*(2), 145–152. https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.3660

Laga, A., Hizazi, A., & Yuliusman. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, *1*(4), 459–480. https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977

Lestiani, D., & Bahtiar, Moh. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *4*(1), 78–87. https://doi.org/10.25047/asersi.v4i1.4899

Linda, L. E. S. D. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*, 11609–11614.

Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Ijacc*, *4*(1), 67–78. https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(3), 1245. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647

Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *8*(2), 48–54. https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179

Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, *10*(3), 522–531. https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721

Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, *1*(September), 167–175.

Octaviano, R. S., Rozari, P. E. De, Frengky, R., & Jati, H. (2023). The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on the Financial Management of Micro - Small Workers in Kota Lama District, Kupang City. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 397–417.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, *9986*(September), 401–406.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 31–42. https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61

Rahmat, R., Kasih, B., Huda, A., & Al-Rasyid, A. (2023). Analisis Pengaruh Uang Saku Dan Lingkungan Pergaulan Mahasiswa Terhadap Gaya Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper STIE Widya Wiwaha*, *1*, 171–180.

Ramadhani, K., Lianti Putri, P., Dwi, K., Sari, C., Sosial, F. I., Harapan Bangsa, U., Kunci, K., & Keuangan, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Bisnis Dan Industri (EBI)*, *05*(02), 67–76. http://jurnal.cic.ac.id/67|

Rismayanti, & Oktapiani. (2020). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*. *2019*, 31–37.

Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). *GAYA HIDUP DAN HASIL BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA*. *10*(2).

Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). *Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar*. *3*(2), 21–40.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *6*(2), 349. https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514

Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 58–70. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *4*(2), 804–818. https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208

Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). The Effect Of Living Money and Lifestyle On Student Financial Management Economic Education. *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi Dan Kerakyatan*, *1*(1), 1–9.

Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, *7*(1), 98–108. https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191

Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan Moh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(1), 10–11.

Wahyi Busyro. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, *2*(No.1), 34–37.

Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, *5*(1), 33–46. https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46

Yola, A., & Agus, I. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Abstract : Human needs always change according to the demands of the times , college students consume goods and services to meet their daily needs . College student income can come fr. *E-Jurnal Unp*, *4*(3), 418–426.

Yuniarsih, E., Tiarani, R., Fariyanda, R., Yuli, E., Raki, A., & Damayanti, F. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Kip Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN)*. *13*, 111–137. https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912sih

Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, *5*(4), 12986–12999.

Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *8*(2), 137–146.